

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar secara formal di sekolah merupakan langkah awal manusia untuk mencapai kesuksesan. Belajar formal dilakukan di sekolah, memiliki alokasi waktu yang disesuaikan dengan pencapaian kompetensi dasar, terjadi secara terstruktur dan dibimbing oleh guru yang profesional atau ahli dalam bidang mata pelajaran tersebut. Guru yang profesional selain membimbing dalam suatu mata pelajaran juga dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi belajar agar materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik.

Peserta didik dan guru harus bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dituntut untuk aktif agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Keaktifan siswa juga didasari oleh guru yang mampu mengajak peserta didik untuk aktif. Hal itu dilakukan dengan cara memilih metode dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 mengenai standar proses menyatakan bahwa metode pembelajaran, media pembelajaran dan langkah-langkah belajar itu disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Tercantum dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Pasal 2(2) bahwa, Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Sejalan dengan hal tersebut,

Majid (2014:43) mengemukakan bahwa kompetensi dasar merupakan acuan yang harus dicapai oleh peserta didik berupa kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti. Penulis mengambil kesimpulan bahwa kompetensi dasar adalah hal yang harus bisa dicapai oleh peserta didik agar sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik bisa bertambah sesuai dengan kompetensi inti.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII SMP berdasarkan silabus kurikulum 2013 revisi adalah 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis dan 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar atau dibaca. Meski kompetensi dasar 3.9 dan 4.9 ini harus dicapai oleh peserta didik, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi.

SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 kelas VIII yang peserta didiknya masih banyak yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi. Hal tersebut diungkapkan oleh Fitri Anisa Novemi, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMP Islam Rajapolah. Hal tersebut menyebabkan nilai hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi kurang memuaskan. Fitri Anisa Novemi, S.Pd. mengungkapkan peserta didik menganggap mudah yang dipelajari

sehingga peserta didik selalu tergesa-gesa dalam memahami materi, akibatnya peserta didik selalu secara sembarang dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Berikut nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi yang dituangkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Peserta didik Kelas VIII A
SMP Islam Rajapolah Tahun Ajaran 2020/2021

No	NIS	Nama	L/P	Penilaian	
				N1	N2
1.	192007005	AGNA KHOERUNNISA	P	50	58
2.	192007006	AI NUROTUL BARIAH	P	50	52
3.	192007007	AIRIN NURAENI	P	43	53
4.	192007022	AYU AULIA LESTARI	P	43	50
5.	192007023	AZKA FAUZIAH	P	75	78
6.	192007038	DINA SITI JULIANTI	P	53	53
7.	192007045	ERIKA HANIPA PALUPI	P	50	53
8.	192007047	FAAZA ZAHIDIKA YUNARA	L	47	53
9.	192007048	FADHIL KHAIRI ABIDIN	P	65	58
10.	192007060	GHAITSA RAMADHANI PUTRI	P	40	53
11.	192007065	INTAN KHOLIFATUL AWALIYAH	P	40	53
12.	192007072	KAMALUDIN KUSYNI MUBAROQ	L	48	43
13.	192007078	KHARISMA SYAWALAN DANI	P	53	68
14.	192007085	M. AZRIL	L	50	43
15.	192007094	MIA SUMIATI	P	58	60
16.	192007097	MUHAMMAD NAOVAL ANWAR	L	58	50
17.	192007123	NEISA ISTAULA	P	68	60
18.	192007126	NETTY KAMILLAH	P	58	43
19.	192007128	NURUL FADILLAH	P	63	58
20.	192007131	PUPUT FITRIA	P	80	80
21.	192007139	REGITA AULIA	P	75	80
22.	192007145	RIFKY RIYANTO	L	60	53
23.	192007151	RYAN SITI NURSYAIDAH	P	48	50
24.	192007154	SALMAN AKILA	L	60	50
25.	192007156	SALWA FAJIRA KHAIRUNNISA	P	75	75
26.	192007164	SILMI MUNAWAROH	P	50	43
27.	192007166	SITI KHAIRUNNISA	P	73	75
28.	192007169	SOPIYATUL AFIFAH	P	60	47
29.	192007179	WIBIANTO TRISYAHPUTRA	L	58	50

30.	192007181	WULAN AMARASARI	P	50	47
-----	-----------	-----------------	---	----	----

Keterangan:

N1 : Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi

N2 : Meringkas isi dari teks eksplanasi

Berdasarkan data pada tabel 1.1 masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan adalah 75, sedangkan masih banyak peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar di bawah 75. Nilai tertinggi dari kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi adalah 80 dan terendah adalah 40, dan hanya empat orang yang berhasil mencapai KKM atau hanya 13% yang berhasil mendapatkan nilai sesuai dengan atau lebih dari KKM. Nilai tertinggi dari kompetensi dasar meringkas isi dari teks eksplanasi 80 dan terendah adalah 43, dan hanya empat orang atau 13% yang berhasil mendapatkan nilai sesuai atau lebih dari KKM.

Paparan data hasil wawancara dengan Fitri Anisa Novemi, S.Pd., beliau juga lebih sering menggunakan model pembelajaran ceramah baik itu pembelajaran daring maupun luring, sangat jarang menggunakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk membuat kelompok terkecuali saat materi mengenai drama yang mengharuskan peserta didik memiliki kelompok. Beliau juga menyatakan penurunan motivasi belajar ini terjadi karena model pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan.

Penulis tertarik untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik agar hasil yang dicapai peserta didik bisa mencapai atau bahkan melebihi KKM yang telah ditentukan. Penulis melakukan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII di SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penulis menggunakan model pembelajaran CTL karena memiliki karakteristik untuk mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sanjaya (dalam Afandi, dkk 2013:40) mengemukakan “CTL adalah suatu konsep pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata”. Senada dengan Muslich (dalam Afandi, dkk 2013:40) menjelaskan “CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”. Artinya model pembelajaran CTL menekankan bahwa belajar bukan hanya sekadar mendengarkan dan mencatat, akan tetapi belajar merupakan suatu proses berpengalaman secara langsung.

Karakteristik utama yang dimiliki oleh model pembelajaran CTL adalah mengaitkan teks dengan konteks kehidupan nyata, tidak hanya itu model pembelajaran CTL juga merangsang siswa untuk peningkatan motivasi belajar dan aktif melalui kegiatan berpikir secara mental dan fisik pada saat pembelajaran dilaksanakan. Hal ini

berkaitan dengan kompetensi dasar 3.9 yaitu mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dan 4.9 yaitu meringkas isi teks eksplanasi. Teks eksplanasi yang dipelajari oleh satuan tingkat SMP adalah eksplanasi yang berupa fenomena alam, seperti hujan, petir, dan pelangi. Kejadian fenomena alam tersebut pasti pernah dijumpai peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena dihubungkan dengan pengalamannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021 mengenai mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi dengan menggunakan model CTL. Penulis memutuskan menggunakan model pembelajaran CTL karena sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai bahwa teks eksplanasi selalu berkaitan dengan realita kehidupan.

Penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII di SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) meningkatkan kemampuan meringkas isi dari teks eksplanasi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII di SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. dapat atau tidaknya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII di SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021
2. dapat atau tidaknya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan meringkas isi dari teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII di SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021

D. Definisi Operasional

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang meliputi struktur (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi), dan kaidah kebahasaan (istilah teknis, konjungsi urutan waktu, kata kerja tindakan, kata benda umum).

2. Kemampuan Meringkas Teks Eksplanasi

Kemampuan meringkas teks eksplanasi yang dimaksud oleh penulis adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Islam Rajapolah tahun ajaran 2020/2021 untuk meringkas isi teks eksplanasi yang mengandung pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi.

3. Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) yang dimaksud penulis adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi eksplanasi dengan tujuan agar peserta didik kelas VIII SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 mampu mengidentifikasi informasi teks eksplanasi berupa struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas dan interpretasi serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu konjungsi hubungan waktu, kata kerja tindakan,

kata benda umum dan kata peristilahan. Model *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami materi pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dengan cara menghubungkan antara pengalaman kehidupan sehari-hari peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari.

4. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dimaksud penulis adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi dengan tujuan agar peserta didik kelas VIII SMP Islam Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 mampu menulis ringkasan isi teks eksplanasi secara tepat dengan menggunakan bahasa sendiri. Model *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami materi pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi dengan cara menghubungkan antara pengalaman kehidupan sehari-hari dengan materi yang sedang dipelajari.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan teori pembelajaran terutama dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga akan lebih mudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

2. Secara Praktis

Tujuan penelitian ini selain secara teoretis, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Peserta Didik

Tujuan penelitian ini bagi peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi yang dibaca.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas teks eksplanasi yang dibaca.

b. Bagi Pendidik

Tujuan penelitian bagi pendidik adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai masukan bagi pendidik berkaitan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi yang dibaca.
 - 2) Sebagai rujukan kepada pendidik dalam mengembangkan keprofesionalitasannya dalam mengajar peserta didik di dalam kelas.
- c. Bagi Sekolah

Tujuan penelitian bagi sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk mempertimbangkan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi yang dibaca menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 2) Sebagai gambaran proses dan hasil pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).